

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 4 KOTA MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Ibnu Muhammad Ashari

NIM : 2601409042

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. M. Th. Sri Hartati, M. Pd.

NIP. 19601228.198601.2.001

Waluyo, S. Pd., M. Pd.

NIP. 19600519 198303 1 016

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 19520721198012100

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin setelah tiga bulan masa belajar di SMP Negeri 4 Kota Magelang telah terselesaikan dengan lancar, dengan segala kesabaran guru pamong dan dosen pendamping dalam membimbing penulis sebagai mahasiswa PPL dalam belajar menjadi pendidik profesional.

Kembali berterimakasih kepada sang pemberi nikmat atas segala rahmahNya, sehingga tersusunya laporan PPL 2 ini sebagai tanda berakhirnya masa belajar praktik di SMP Negeri 4 Kota Magelang. Tersusunya laporan ini tidak semata-mata karena usaha penulis semata melainkan, berkat dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu secara pribadi penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M. Si, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M. Pd, Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Bapak Waluyo, S.Pd., M.Pd., Kepala SMP Negeri 4 Kota Magelang.
4. Dra. M. Th. Sri Hartati, M. Pd. Koordinator Dosen Pembimbing PPL di SMP Negeri 4 Kota Magelang.
5. Drs. B. Indiatmoko, M.Si. Selaku dosen pembimbing PPL di SMP Negeri 4 Kota magelang.
6. Koordinator Guru Pamong SMP N 4 Kota Magelang, Drs. S. Prpto Sulatno.
7. Ibu Yustina Tri Retno S.R , selaku Guru Pamong mata pelajaran Bahasa Jawa SMP N 4 Kota Magelang.
8. Bapak, Ibu Guru dan Staf karyawan SMP Negeri 4 Kota Magelang.

Semoga laporan PPL 2 ini bisa memberi manfaat bagi semua pihak yang memanfaatkannya.

Magelang , Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	1
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian, Ruang Lingkup, Tujuan, Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
C. Struktur Organisasi Sekolah.....	4
D. Prinsip, Status, dan Sistem Pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan	4
E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama	5
BAB III PELAKSANAAN.....	7
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan	7
D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosbing	8
E. Hal – Hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL	8
BAB IV PENUTUP	9
A. Kesimpulan	9
B. Saran	9
REFLEKSI DIRI	10

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Denah Sekolah
- Lampiran 2. Rencana Kegiatan Praktikan Di Sekolah Latihan
- Lampiran 2. Daftar Mahasiswa Praktikan
- Lampiran 3. Daftar Hadir Mahasiswa Praktikan
- Lampiran 4. Perangkat Pembelajaran
 - 1. Kalender Pendidikan
 - 2. Alokasi Waktu
 - 3. Jadwal Mengajar
 - 4. Program Tahunan (Year Program)
 - 5. Program Semester (Semester Program)
 - 6. Silabus
 - 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Lesson Plan)
 - 8. Daftar Nama Siswa
 - 9. Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 5. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
- Lampiran 6. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 7. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
- Lampiran 8. Surat Keterangan Pembimbingan PPL
- Lampiran 9. Jadwal Latihan Mengajar
- Lampiran 10. Daftar Kegiatan Ekstra kurikuler

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu LPTK yang menghasilkan tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusannya antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagia pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan PPL sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Adapun Praktik Pengalaman Lapangan yang kami ikuti berlokasi di SMP N 4 Kota Magelang yang diharapkan dapat menjadi wadah sebagai sarana menimba ilmu dalam dunia pengajaran serta dapat mendidik kami guna menciptakan tenaga pendidik yang profesional,

B. Tujuan Praktik Penglaman Lapangan II

Dalam Praktik pengalaman lapangan II ini memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai, yakni

1. Bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional,
2. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian, Ruang Lingkup, Tujuan, Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan atas Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah *Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang*, dengan mengingat:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
4. Keputusan Rektor Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Rektor Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Pada dasarnya sekolah merupakan unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan tanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Sedangkan pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Sehingga dari struktur sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha sekolah serta pihak lain di luar sekolah yang bersangkutan.

D. Prinsip, Status, dan Sistem Pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan

Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan menurut Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan.

2. Praktik Pengalaman Lapangan dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari PPL I dan PPL 2 yang dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong atau petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.
6. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*.
7. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Menurut BNSP, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh karena itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Adapun kurikulum yang saat ini ditetapkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah kurikulum yang disusun oleh satuan pendidikan masing-masing yang program pendidikannya menyesuaikan dengan kebutuhan dan potensi daerahnya serta tetap mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Sedang tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan menengah pertama mengacu pada tujuan umum pendidikan yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Struktur kurikulum SMP meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas VII sampai dengan kelas IX. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kurikulum SMP memuat 10 mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri.
2. Subtansi atau pelajaran IPA dan IPS pada SMP merupakan “IPA Terpadu” dan “IPS Terpadu”.
3. Jam pelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.
4. Alokasi waktu satu jam pembelajaran 40 menit.
5. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34 – 38 minggu.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan tempat yang menjadi tempat praktik lapangan adalah SMP Negeri 4 Kota Magelang yang berlokasi di Jl. Pahlawan no.41 Kota Magelang.

B. Tahapan kegiatan

Tahapan dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan meliputi 4 tahap utama, berikut uraian masing-masing tahap ,

1) Pengajaran Model

Pengajaran Model dilakukan 1 minggu pertama setelah observasi. Praktikan sebagai observer guru yang sedang mengajar. Praktikan mempelajari cara mengajar guru pamong sebagai guru model.

2) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan setelah pengajaran model, praktikan mengajar secara langsung kepada siswa dengan materi yang telah disepakati dan dibuat perangkat pembelajarannya sebelumnya. Setelah mengajar dilakukan evaluasi oleh guru pamong untuk peningkatan kualitas di pertemuan selanjutnya.

3) Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri hampir sama dengan pembelajaran terbimbing, proses pembelajaran dikontrol melalui perangkat yang sebelumnya telah dikoreksi dan disetujui guru pamong. tetap ada evaluasi pada setiap proses pembelajaran.

4) Penilaian Pengajaran

Penilaian pengajaran dilakukan pada minggu-minggu terakhir praktik mengajar oleh guru pamong yang bersangkutan yaitu dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan meliputi sebagian materi kelas VIII, yang meliputi proses:

1. Membuat perangkat pembelajaran yang sudah dikonsultasikan kepada Guru Pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

D. Proses Bimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Proses pembimbingan dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan Guru Pamong kepada praktikan. Proses pembimbingan dilaksanakan untuk memantapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL. Adapun kegiatan bimbingan yang dilakukan praktika meliputi :

1. Persiapan perangkat pembelajaran.
2. Pemahaman dan pendalaman materi.
3. Pemilihan media pembelajaran.
4. Pemilihan metode mengajar.
5. Pembuatan alat evaluasi.
6. Penguasaan dan manajemen kelas.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Berikut adalah beberapa hal yang mendukung kegiatan PPL

- 1) Sambutan baik dari keluarga besar SMP N 4 Kota Magelang.
- 2) Sambutan baik dari siswa SMP N 4 Kota Magelang.
- 3) Fasilitas yang cukup baik.
- 4) Guru Pamong yang luar biasa. Cerdas dalam membimbing, sabar dalam mengarahkan.
- 5) Dosen pembimbing yang selalu memberi motivasi untuk lebih baik.
- 6) Kemudahan administrasi penggunaan fasilitas sekolah untuk kegiatan pembelajaran
- 7) Partner belajar yang baik dalam berkolaborasi belajar menjadi pendidik mata pelajaran Bahasa Jawa.

Dan berikut adalah penghambat kegiatan PPL ,

- 1) Waktu PPL yang terpotong karena libur Idul Fitri
- 2) Penggunaan Bahasa Jawa yang belum maksimal dikalangan siswa

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMP Negeri 4 Kota Magelang telah berjalan dengan baik dan lancar. Kerjasama antara pihak sekolah, guru pamong, dosen pembimbing, peserta didik dan pihak-pihak terkait lainnya terjalin dengan baik. Berdasarkan pengalaman yang praktikan peroleh pada PPL II dan mengacu pada tujuan Praktik Pengalaman Lapangan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Praktik Pengalaman Lapangan II telah memberikan praktikan pengalaman sebagai bekal menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II telah membekali praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dua hal tersebut praktikan dapatkan melalui serangkaian kegiatan-kegiatan pembelajaran dengan interaksi langsung dengan lingkungan dan objek latihan.

B. Saran

Saran yang dapat praktikan berikan sebagai berikut.

1. Mahasiswa praktikan selanjutnya diharapkan mampu menyesuaikan diri dan berinteraksi dengan warga sekolah latihan dengan baik demi kelancaran Praktik Pengalaman Lapangan.
2. Mahasiswa praktikan selanjutnya harus menjaga nama baik Universitas Negeri Semarang dengan memperhatikan tata pergaulan seorang pendidik juga menaati tata tertib yang berlaku di sekolah latihan.

3. Mahasiswa praktikan selanjutnya harus menjalankan tugas dengan baik dan bertanggung jawab.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ibnu Muhammad Ashari
Nim : 2601409042
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jawa

Puji dan syukur Praktikan ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah Nyalah praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP Negeri 4 kota Magelang yang berlokasi di Jalan Pahlawan No.41 Kota Magelang. Kemudian praktikan juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga besar SMP Negeri 4 Kota Magelang yang telah memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada praktikan untuk melaksanakan PPL II. Selama tiga bulan proses belajar menjadi pengajar profesional di SMP Negeri 4 Kota Magelang, sebagai sekolah latihan. Berikut disampaikan beberapa hal terkait segala hal dalam refleksi proses PPL II,

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa Jawa

a. Kekuatan pembelajaran Bahasa Jawa

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 4 Kota Magelang sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari metode yang digunakan oleh guru yang bersangkutan. Pada umumnya metode yang digunakan pada pembelajaran bahasa Jawa sudah cukup kompleks diataranya yaitu metode tanya jawab, diskusi dan inkuiri, sehingga siswa berperan aktif dalam setiap pembelajaran. Selain hal tersebut juga terlihat adanya tanggapan yang positif yang memancing siswa untuk selalu berperan aktif dalam kelas.

b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa

Pada pembelajaran bahasa jawa memiliki kelemahan yaitu siswa masih belum terampil dalam menggunakan bahasa jawa krama dengan lancar, hal tersebut dikarenakan ada sebagian kecil siswa yang berasal dari luar pulau Jawa, sehingga sulit untuk menggunakan bahasa jawa baik menggunakan ragam ngoko maupun krama.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Proses Belajar Mengajar

Sarana dan Prasarana yang tersedia di SMP Negeri 4 Kota Magelang sudah baik. Sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran bahasa khususnya Bahasa Jawa antara lain LCD, projector, TV dan speaker yang terdapat di setiap kelas, selain itu juga disediakan ruang Lab Bahasa yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran menyimak dalam pembelajaran Bahasa Jawa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong untuk mata pelajaran bahasa Jawa di SMP Negeri 4 Kota Magelang adalah Dra. Yustina Tri Retno S.R. Beliau merupakan sosok guru yang ramah dan inspiratif. Hal ini bisa dilihat dari cara mengajarnya sudah sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi

kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Guru dapat mengatasi masalah dalam kelas dan mampu menguasai kondisi kelas dengan baik. Selain itu sebelum dilakukannya pembelajaran guru melakukan persiapan dalam menyusun perangkat pembelajaran sebagai pedoman pembelajaran seperti RPP . Dengan adanya perangkat pembelajaran diharapkan guru lebih siap dan benar-benar sudah menguasai materi sehingga siswa dapat mencerna materi tersebut dengan mudah. Selain hal tersebut keakraban guru dengan siswa juga tampak terlihat dalam setiap pelajaran Bahasa Jawa, karena apabila hal tersebut terjadi maka penyerapan materi oleh peserta didik dapat berlangsung secara mudah.

Selain guru pamong, mahasiswa juga didampingi oleh dosen pembimbing selama melaksanakan PPL 1 di SMP Negeri 4 Kota Magelang. Adapun dosen pembimbing untuk mahasiswa bahasa Jawa untuk SMP Negeri 4 Kota Magelang yaitu Drs. Bambang Indiatmoko, M. Si. Sebagai seorang pembimbing beliau mempunyai banyak pengalaman yang luas, sehingga dapat menginspirasi mahasiswa PPL, khususnya mahasiswa jurusan Bahasa Jawa.

4. Kualitas Pembelajaran

Setelah melakukan PPL II, dapat dilihat bahwa pembelajaran bahasa Jawa di SMP Negeri 4 Kota Magelang berjalan dengan baik. Guru selalu bersikap komunikatif terhadap siswa sehingga terjadi hubungan yang harmonis antara siswa dengan guru yang bersangkutan. Selain humoris dan kreatif guru selalu memancing siswa agar selalu berusaha untuk menjawab pertanyaan yang dianggap sulit. Maka dari itu semua siswa dapat ikut berpartisipasi dalam setiap pembelajaran yang berlangsung.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Meskipun telah mendapat bekal dalam microteaching dan pembekalan PPL, kemampuan diri praktikan masih sangat kurang, maka dari itu masih memerlukan bimbingan dan arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Meskipun demikian praktikan selalu berusaha mengupayakan yang terbaik dengan cara selalu berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing dalam mempersiapkan pembelajaran di dalam kelas.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II

Nilai tambah setelah mengikuti PPL II yaitu dapat terjun langsung dalam pembelajaran Bahasa Jawa baik dalam menyiapkan perangkat pembelajaran, baik berupa materi, metode, maupun media. Sehingga dapat dijadikan bekal untuk menjadi guru yang profesional.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Setelah melaksanakan observasi dalam PPL 1 di SMP Negeri 4 Kota Magelang, pada kesempatan kali ini praktikan akan menyampaikan beberapa saran yang bisa dijadikan untuk pengembangan pada masa yang akan datang. Adapun saran yang dapat disampaikan antara lain:

Saran Pengembangan bagi sekolah :

Dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa jawa lebih memanfaatkan sarana penunjang yang sudah ada dalam masing-masing ruang kelas sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran yang berbasis teknonogi. Serta lebih meningkatkan pada nilai-nilai kebudayaan yang sudah hampir hilang, sehingga kebudayaan jawa yang kaya akan budi pekerti luhur tersebut dapat tetap lestari.

Saran pengembangan bagi UNNES :

Dalam pelaksanaannya perlu adanya peningkatan koordinasi antara sekolah dan UNNES serta mahasiswa yang berada pada sekolah yang bersangkutan sehingga apabila ada masalah yang dianggap penting dapat segera diselesaikan dengan baik.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Dra. Yustina Tri Retno SR
NIP.19671013.199203.2.007

Ibnu Muhammad Ashari
NIM. 2601409042